



**PERBAIKAN**

**PROTEKSI ISI PROPOSAL**

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

**PROPOSAL PENELITIAN 2018**

ID Proposal: 06b61149-648c-4d1e-b71c-67954b0774ff  
Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2019 s.d. tahun 2019

**1. JUDUL PENELITIAN**

ANALISIS PERUBAHAN PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT SEBAGAI DAMPAK  
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus Penggerak Wisata Desa  
Wisata Pesisir Pager Jaya Kabupaten Pesawaran)

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Ekonomi dan sumber daya manusia	Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan	Perencanaan Wilayah dan Kota

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Dosen Pemula	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	3	1

**2. IDENTITAS PENGUSUL**

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
YUDHA RAHMAN Ketua Pengusul	Institut Teknologi Sumatera	Perencanaan Wilayah dan Kota		6656567	0
HUSNA TIARA PUTRI S.T, M.T Anggota Pengusul 2	Institut Teknologi Sumatera	Perencanaan Wilayah dan Kota		6656421	0
ADNIN MUSADRI ASBI S.Hut, M.Sc.	Institut Teknologi Sumatera	Perencanaan Wilayah dan Kota		6645202	0

Anggota Pengusul 1					
--------------------	--	--	--	--	--

### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	accepted/published	Jurnal Nasional Pariwisata UGM – Pusat Studi Pariwisata UGM

#### Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian ( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> )	Keterangan ( <i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i> )
1	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	accepted/published	Jurnal Kepariwisata Indonesia – Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, dan Journal of Indonesian Tourism dan Development Studies - Universitas Brawijaya.

### 5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

**Total RAB 1 Tahun Rp. 19,577,000**

**Tahun 1 Total Rp. 19,577,000**

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket	1	500,000	500,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	1	1,000,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	2,500,000	2,500,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	2	500,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	2	500,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	3	300,000	900,000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Unit	3	319,000	957,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	4	1,500,000	6,000,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	5	100,000	500,000

<b>Jenis Pembelanjaan</b>	<b>Item</b>	<b>Satuan</b>	<b>Vol.</b>	<b>Biaya Satuan</b>	<b>Total</b>
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	5	20,000	100,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	OH	5	80,000	400,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	10	100,000	1,000,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	10	80,000	800,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	OH	20	50,000	1,000,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	96	20,000	1,920,000

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Aktivitas pariwisata merupakan sektor yang memberikan efek nilai manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat, ataupun swasta. Dalam pariwisata ada istilah konsep *Community Based Tourism* (CBT) yang merupakan salah satu pendekatan dari bawah (*bottom up*) berupa kebijakan menunjukkan tantangan dan peluang bagi masyarakat dengan tujuan untuk bekerja dengan sektor publik dan swasta (Theerapappisit, 2012). Kehadiran Pariwisata pada dasarnya akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam rangka mencapai tujuan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Pesawaran berkembang menjadi salah satu wilayah yang memiliki karakteristik wisata bahari dan wisata pantai dengan kearifan lokalnya di Provinsi Lampung. Saat ini belum ada penelitian tentang perkembangan pariwisata berbasis masyarakat yang bisa diaplikasikan dengan wilayah studi Kabupaten Pesawaran khususnya di wilayah yang telah memiliki penggerak wisata seperti di Desa Pagar Jaya. Masyarakat Pagar Jaya selama ini hanya berpaku pada kehidupan pertanian palawija dan keseharian sebagai nelayan dengan penghasilan yang tidak begitu tinggi. Maka dengan adanya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat sesuai potensi yang ada di Desa Pagar Jaya bisa menjadi alternatif mata pencaharian tambahan bagi masyarakat lokal. Justifikasi pemilihan perubahan perilaku ekonomi masyarakat adalah karena kehadiran Pariwisata bagi suatu daerah terutama Pariwisata berbasis Masyarakat secara jelas terlihat perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang merasakan manfaat pendapatan dari usaha pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Penggerak Wisata Desa Wisata Pesisir Pagar Jaya Kabupaten Pesawaran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang diangkat adalah mengenai Pengaruh dari aktivitas wisata berbasis masyarakat yang dirasakan oleh masyarakat berupa pengaruh terhadap perekonomian dan pemberdayaan masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Lokal.

Hasil analisis akan menunjukkan gambaran Perubahan perilaku ekonomi masyarakat sebagai dampak pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Pagar Jaya, Masalah yang terjadi setelah dan sebelum pengembangan, Perubahan perilaku ekonomi masyarakat, pengaruh terhadap pemberdayaan serta Pengembangan Ekonomi Lokal.

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah dapat terbit pada salah satu jurnal berikut : Jurnal Nasional Pariwisata UGM – Pusat Studi Pariwisata UGM, Jurnal Kepariwisataan Indonesia – Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, dan *Journal of Indonesian Tourism dan Development Studies* - Universitas Brawijaya.

Adapun Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini termasuk ke dalam Tingkat 1 yaitu merupakan penelitian yang menggunakan prinsip dasar dari teknologi yang diteliti dan dilaporkan.

Kata kunci maksimal 5 kata

Pariwisata\_Berbasis\_Masyarakat; Pemberdayaan\_Masyarakat; Pengembangan Ekonomi Lokal; Desa Wisata; Pesawaran.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sebuah fenomena dan keterkaitan yang muncul karena interaksi wisatawan, bisnis penyedia jasa, pemerintah dan komunitas setempat, dalam proses mendatangkan wisatawan atau pengunjung (Wardiyanta, 2006). Aktivitas pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang berperan dalam proses pengembangan wilayah dan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Pariwisata berkembang menjadi sektor yang memberikan efek nilai manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat, ataupun swasta. Pariwisata oleh para ahli ekonomi diklasifikasikan sebagai suatu industri yang tidak mengeluarkan asap (*the smokeless industry*), yang dapat menciptakan kemakmuran melalui pengembangan komunikasi, transportasi, dan akomodasi serta menyediakan kesempatan kerja relatif besar. Selain itu dikatakan pula bahwa pariwisata sebagai suatu lapangan usaha tidak hanya berperan sebagai sumber penghasilan devisa bagi negara, tetapi juga sebagai faktor yang menentukan lokasi industri dan sangat membantu perkembangan daerah-daerah yang miskin dalam sumber-sumber alam.

Dalam pariwisata ada istilah konsep *Community Based Tourism* (CBT) yang merupakan salah satu pendekatan dari bawah (*bottom up*) berupa kebijakan menunjukkan tantangan dan peluang bagi masyarakat dengan tujuan untuk bekerja dengan sektor publik dan swasta (Theerapappisit, 2012). CBT memiliki tiga batasan definisi : yaitu pertama pariwisata yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal terlibat dalam manajemen pembangunan pariwisata. Kedua, pariwisata memberikan keuntungan kepada masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha pariwisata. Ketiga, pariwisata menuntut pemberdayaan dengan distribusi keuntungan kepada komunitas yang kurang beruntung di pedesaan.

Pesawaran berkembang menjadi salah satu wilayah yang memiliki karakteristik wisata bahari dan wisata pantai dengan kearifan lokalnya di Provinsi Lampung. Saat ini belum ada penelitian tentang perkembangan pariwisata berbasis masyarakat yang bisa diaplikasikan dengan wilayah studi Kabupaten Pesawaran khususnya di wilayah yang telah memiliki penggerak wisata seperti di Desa Pager Jaya. Masyarakat selama ini hanya berpaku pada kehidupan pertanian palawija dan keseharian sebagai nelayan dengan penghasilan yang tidak begitu tinggi. Maka dengan adanya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat sesuai potensi yang ada di Desa Pager Jaya menjadi alternatif mata pencaharian tambahan bagi masyarakat lokal. Justifikasi pemilihan perubahan perilaku ekonomi masyarakat adalah karena kehadiran Pariwisata bagi suatu daerah terutama Pariwisata berbasis Masyarakat secara jelas terlihat perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang merasakan manfaat pendapatan dari usaha pariwisata. Aktivitas pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Pager Jaya juga sangat didukung oleh dari berbagai aspek yang potensial seperti berikut :

- Aspek Ekonomi → Kunjungan Wisata ke Pahawang melimpah, Nelayan memiliki profesi nelayan tangkap tradisional dan pertanian palawija, dan Memiliki BUMDes sebagai modal capital
- Aspek Ekologi → Pesona Bentangan Pantai Pasir Putih yang Asri dan Terjaga, Tracking Sungai dan Mangrove dengan Kano, dan Memiliki Spot Diving dan Snorkeling yang Menawan
- Aspek Sosial → Memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang Sinergis, Kebijakan Bupati Pasawaran untuk Fokus Pembangunan Pariwisata, dan Peran Perangkat Desa dengan Dinas Pariwisata Berjalan Kooperatif

Dengan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat dengan segala potensinya di Desa Pager Jaya, maka bisa menjadi alternatif solusi bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah seperti nelayan dan petani beralih menjadi masyarakat yang berdaya dalam pengelolaan Pariwisata di Desa Pager Jaya. Pengembangan wisata ini juga akan mendukung usaha Pengembangan Ekonomi Lokal dengan partisipasi pemangku kepentingan dari pemerintah daerah, masyarakat, serta Lembaga Swadaya Masyarakat yang mengelolannya.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Umum Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. “Pari berarti banyak, berputar-putar dan lingkup, sedangkan wisata adalah perjalanan. Pariwisata adalah Suatu proses bepergian seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya (Suzanna, 2003). Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu :

1. harus bersifat sementara
2. harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi karena terpaksa
3. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran

Definisi lainnya tentang pariwisata, menurut Undang Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Dalam Pasal 4 Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, bahwa kepariwisataan bertujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumberdaya
- f. Memajukan kebudayaan mengangkat citra bangsa
- g. Memupuk rasa cinta tanah air
- h. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa

- i. Mempererat persahabatan antar bangsa

### **Pariwisata Perdesaan dan Desa Wisata**

Menurut Nuryanti (1992) mendefinisikan pariwisata perdesaan sebagai suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Pariwisata Perdesaan menghasilkan Objek Desa Wisata. Menurut Hadiwijoyo (2012) Desa Wisata merupakan Suatu kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau atraksi keindahan alam serta kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.

### **Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*)**

*Community Based Tourism* (CBT) adalah pariwisata yang menyadari kelangsungan budaya, sosial, dan lingkungan. Bentuk pariwisata ini dikelola dan dimiliki masyarakat untuk masyarakat, guna membantu para wisatawan untuk meningkatkan kesadaran mereka dan belajar tentang masyarakat dan tata cara hidup masyarakat lokal (*local way of life*). Maka dari pengertian ini sangat jelas bahwa CBT berbeda dengan pariwisata massa (*mass tourism*).

Menurut Pinel (2007) dalam Hadiwijoyo (2012) CBT merupakan model pengembangan pariwisata yang berasumsi bahwa pariwisata berangkat dari kesadaran nilai-nilai kebutuhan masyarakat sebagai upaya membangun pariwisata yang lebih bermanfaat bagi kebutuhan, inisiatif, dan peluang masyarakat lokal. Hal ini jelas bahwa CBT bukanlah bisnis wisata yang bertujuan untuk memaksimalkan profit atau keuntungan bagi para investor. CBT lebih terkait dengan dampak pariwisata bagi masyarakat lokal setempat dan sumber daya lingkungan (*environment resources*). CBT lahir dari strategi pengembangan masyarakat dengan menggunakan pariwisata sebagai alat untuk memperkuat kemampuan masyarakat lokal.

### **Pengaruh Kepariwisataan terhadap Aspek Ekonomi (Perubahan Perilaku Ekonomi)**

Pengembangan Pariwisata sangat penting dalam isu pengembangan ekonomi dalam suatu wilayah (Pedrana, 2013). Pariwisata bisa menjadi solusi dalam pengembangan ekonomi lokal dan saling melengkapi dalam aktivitas ekonomi suatu wilayah. Menurut Suzanna (2003) pariwisata memberi kontribusi kepada penciptaan lapangan pekerjaan, perbaikan infrastruktur dan membantu perkembangan infrastruktur wilayah. Kegiatan pariwisata dapat memberikan sejumlah keuntungan ekonomis yang berbeda dalam kepentingan satu negara dengan negara lain tergantung pada skala kondisi dan skala dari kegiatan pariwisata. Keuntungan dari investasi infrastruktur khususnya untuk bandara, jalan, sumber air, dan utilitas umum lainnya.

### **Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Pemberdayaan Masyarakat**

Fenomena Pariwisata Berbasis masyarakat menghasilkan profit pariwisata kepada masyarakat setempat dan sebagai alat untuk memperkuat kemampuan organisasi masyarakat lokal (Hadiwijoyo, 2012). Kehadiran Pariwisata hendaknya mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam rangka mencapai tujuan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat lokal (Hadiwojoyo, 2012).

Secara konseptual pemberdayaan berasal dari kata “*power*” (kekuatan atau keberdayaan). Menurut Tambunan (2009) salah satu faktor penting Pariwisata adalah Pemberdayaan masyarakat (*Community Empowerment*) yang menghimbau supaya masyarakat lokal benar-benar dapat diberdayakan untuk terlibat pada objek wisata setempat, sehingga masyarakat akan memiliki rasa memiliki agar menimbulkan keramah tamahan bagi wisatawan yang berkunjung. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan (Suharto, 2006). Sebagai proses, pemberdayaan merupakan kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, pemberdayaan berupa hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator sebuah keberhasilan pemberdayaan.

#### **2.4.3 Pokdarwis dan Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan Masyarakat dalam konteks pembangunan kapariwisata seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis Dit. Pemberdayaan Masyarakat (2010) dapat didefinisikan sebagai sebuah upaya penguatan dan peningkatan kapasitas, peran dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan, untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai subjek atau pelaku maupun sebagai penerima manfaat dalam pengembangan kepariwisataan secara berkelanjutan.

Dalam kerangka pembangunan kepariwisataan, salah satu aspek mendasar bagi keberhasilan pembangunan kepariwisataan adalah terciptanya lingkungan kondusif yang mendorong tumbuh dan berkembang kegiatan pariwisata dalam suatu daerah. Iklim kondusif pariwisata dikaitkan dengan perwujudan Sadar Wisata dan Sapta Pesona (Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012). Sadar Wisata digambarkan dengan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam dua hal berikut :

- Masyarakat menyadari tanggung jawabnya sebagai tuan rumah (host) yang baik bagi wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif
- Masyarakat menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud kebutuhan dasar untuk berekreasi maupun khususnya dalam mengenal dan mencintai tanah air.

Sementara “Sapta Pesona” adalah tujuh unsur yang harus diwujudkan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Ke tujuh Unsur Sapta Pesona tersebut adalah : aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Peran serta masyarakat dalam mengembangkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona membentuk Suatu Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis) atau kelompok penggerak wisata sebagai kelembagaan informal yang dibentuk oleh anggota masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya dan merupakan salah satu pemangku kepentingan dalam masyarakat yang memiliki keterkaitan dan peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di daerahnya



Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang diangkat adalah mengenai Pengaruh dari aktivitas wisata berbasis masyarakat yang dirasakan oleh masyarakat berupa pengaruh terhadap perekonomian dan pemberdayaan masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. Dalam penelitian ini dilakukan survey Instansional, survey kepustakaan dan dokumen pendukung, observasi lapangan, dan wawancara kepada beberapa pihak terkait energi. Metode analisis data menggunakan metode analisis yang disesuaikan

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Teknik Pengumpulan Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui cara berikut ini :

##### **a. Wawancara**

Teknik survei wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode Wawancara merupakan jbaran dari pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan penggalian informasi mendalam kepada narasumber. Kegiatan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara bertanya kepada informan, baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui media elektronik lainnya. Wawancara mendalam secara umum merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Creswell, 2013).

##### **b. Observasi Lapangan .**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengamati dan mengidentifikasi secara langsung situasi yang ada di lapangan. Teknik ini melakukan pencatatan secara sistematis objek yang diperlukan untuk mendukung penelitian (Sarwono, 2006). Objek penelitian yang akan diamati adalah aktivitas masyarakat dan pihak lainnya yang terlibat Pariwisata Pagar Jaya serta kondisi lingkungan kawasan.

##### **c. Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dengan untuk menjawab tujuan penelitian. Daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian dan diolah dalam angka statistik. Untuk kuisisioner ini adalah untuk kebutuhan informasi kondisi perubahan ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah adanya potensi dan pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Pagar Jaya

## Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertama melainkan dihimpun dari data-data instansi terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan berasal dari data instansional berupa kebijakan, Peraturan Perundang-undangan, laporan penelitian terdahulu, dokumen rencana, ataupun data statistik serta artikel atau publikasi terkait isu yang akan diteliti. Data-data tersebut nantinya diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Cara dalam memperoleh data sekunder ini yaitu sebagai berikut :

### a. Survei Instansi

Survei instansi ini guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Instansi yang dituju juga disesuaikan dengan kebutuhan data dan keperluan data yang berhubungan dengan penelitian. Instansi yang akan dikunjungi untuk kebutuhan data adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran.

### b. Kajian Literatur

Teori digunakan untuk menjelaskan kejadian yang pernah terjadi dalam kehidupan para teori. Teori digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Teori juga menunjukkan hubungan antara fakta-fakta yang saling berhubungan dan dapat dibuktikan secara empiris (Wardiyanta, 2006). Pada penelitian kualitatif teori berkaitan dengan seperangkat data yang berasal dari hasil pengujian empiris (Moleong, 2013). Kajian literatur merupakan penggunaan dokumen terdahulu untuk memperoleh data yang digunakan untuk kegiatan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian literatur digunakan untuk memperoleh dasar teori yang digunakan untuk mendukung analisis, dari berbagai sumber seperti buku atau text book, jurnal, majalah, internet, surat kabar dan lain-lain.

### c. Kajian Dokumen

Data yang diperoleh dari kajian literatur berasal dari internet, buku, jurnal maupun dari media masa yang mendukung kebutuhan data penelitian. Keseluruhan kajian literatur tersebut masih berhubungan dengan tema utama yaitu Analisis Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Penggerak Wisata Desa Wisata Pesisir Pager Jaya Kabupaten Pesawaran

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

## JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tahap Persiapan - Tinjauan literatur Pengembangan indikator studi	■											
2	Perijinan dan Survei lapangan		■	■									
3	Pengolahan Data Lapangan				■	■	■						
4	Analisis Data dan Pembahasan							■	■	■			
5	Pembuatan Laporan Akhir										■	■	■

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Creswell, John.W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
2. Creswell, John.W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset : Memilih Di Antara Lima Pendekatan Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
3. Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu : Yogyakarta
4. Moleong, Lexy .J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
5. Nuryanti, Wiendu. 1992. *Pariwisata dalam Masyarakat Tradisional*, makalah pada program Pelatihan Perencanaan Pengembangan Pariwisata, Jakarta
6. Pedrana, Margherita. 2013. *Local Economic Development Policies and Tourism. An Approach to Sustainability and Culture*. Regional Science Inquiry Journal Volume V (1) 2013. European University of Rome.
7. Ratih Sari, Suzanna. 2003. *Peran Pariwisata Dalam Pembangunan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
8. Sarwono, Jonathan.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
9. Tambunan, Nani. 2009. *Posisi Transportasi Dalam Pariwisata*. Majalah Ilmiah Panorama Nusantara, edisi VI, Januari - Juni 2009
10. *Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata*
11. Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

**LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL****A. BIODATA KETUA PENGUSUL**

Nama	YUDHA RAHMAN S.T, M.T
NIDN/NIDK	0024079101
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	yudha.rahman@pwk.itera.ac.id
ID Sinta	6656567
h-Index	0

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Buku**

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

**Perolehan KI**

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

**B. ANGGOTA PENGUSUL 1**

Nama	ADNIN MUSADRI ASBI S.Hut, M.Sc.
NIDN/NIDK	0010049202
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	adnin.asbi@pwk.itera.ac.id
ID Sinta	6645202
h-Index	0

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Buku**

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

**Perolehan KI**

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

**C. ANGGOTA PENGUSUL 2**

Nama	HUSNA TIARA PUTRI S.T, M.T
NIDN/NIDK	0026059301
Pangkat/Jabatan	-/Tidak Punya
E-mail	husna.tiara@pwk.itera.ac.id
ID Sinta	6656421
h-Index	0

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks**

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
----	---------------	--	---	------------------------

**Buku**

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

**Perolehan KI**

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
----	----------	-----------------	----------	-------	-------------------------------	----------------

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN  
MITRA PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Nama : Irfan Lazuardi  
Jabatan : Penggerak Wisata Desa Wisata Pesisir Pager Jaya  
Identitas (NIK/NIP/KTP) : 1809012606880006  
Mewakili Instansi : Pokdarwis Desa Pager Jaya  
Alamat Instansi : RT 5 RW 2, Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong  
Tataan

Menyatakan kesediaan instansi kami untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan Penelitian dengan tim peneliti dari ITERA sebagai berikut:

Judul Penelitian : Analisis Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Penggerak Wisata Desa Wisata Pesisir Pager Jaya Kabupaten Pesawaran)  
Ketua Tim Peneliti ITERA : Yudha Rahman, S.T., M.T  
Program Penelitian : Penelitian SIMLITABMAS KEMENRISTEKDIKTI  
Jangka waktu Penelitian : November 2018 s.d. Juni 2019

Dan bahwa instansi/organisasi kami bersedia untuk memenuhi peran /tugas/kontribusi sebagai mitra Penelitian sebagai berikut:

Memberikan informasi terkait Desa Wisata Pager Jaya dan pendampingan di lapangan selama berjalannya penelitian. Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

  
(Irfan Lazuardi)

### LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI



**PERSETUJUAN USULAN**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
9 Oktober 2018	10 Oktober 2018	Ir SUKRASNO M.S, Ph.D	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Penjaminan Mutu Pendidikan	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Penjaminan Mutu Pendidikan